

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Perkembangan Desa Wisata Jambu sangat baik dilihat dari lima unsur yang telah dipenuhi yaitu atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramah-tamahan. Selain itu dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2018-2020. Meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan akibat pandemi *COVID_19*.
2. Proses pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Desa Jambu melalui didirikannya Desa Wisata Jambu dari tahap penyadaran yang melalui proses sosialisasi; tahap membangun kapasitas terdiri dari pemberian bimbingan dan pelatihan, pembentukan organisasi dengan membuat BUMDes Jaya Makmur, serta pembuatan uraian dan tanggung jawab pengurus BUMDes Jaya Makmur; tahap pendayaan terdiri dari pendirian Desa Wisata Jambu.
3. Adanya Desa Wisata Jambu menyebabkan adanya perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah bergabung dalam Desa Wisata Jambu. Perbedaan tersebut berupa peningkatan pendapatan masyarakat.
4. Kendala dan Upaya yang dilakukan dalam proses pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Desa Jambu yang pertama yaitu beberapa masyarakat kurang antusias dalam sosialisasi yang diberikan karena kurang percaya bahwa keberadaan Desa Wisata akan memperbaiki ekonomi, upaya yang dilakukan pengurus BUMDes Jaya Makmur tetap melaksanakan rencana pembentukan Desa Wisata Jambu dengan harapan ketika sudah terbentuk

maka masyarakat yang belum bergabung bisa melihat bahwa ada manfaat dari segi ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Desa Jambu dan BUMDes Jaya Makmur setelah melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata di Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri ini adalah :

1. Pemerintah Desa bersama BUMDes Jaya Makmur sebaiknya melakukan sosialisasi agar masyarakat lebih kreatif dan bisa hidup lebih baik.
2. Pemerintah Desa Jambu seharusnya memberikan penguatan terhadap pengurus Bumdes Jaya Makmur bahwa Desa Wisata Jambu keberadaannya sangat penting bukan hanya untuk pribadi tetapi lebih penting untuk masyarakat.
3. Meningkatkan kreatifitas dengan membentuk pelatihan sesuai kemampuan masyarakat agar bisa menangkap peluang.